

Nomor Daftar FPIPS : 4020/UN40.F2.6/PT/2023

**MODAL SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN
DESA WISATA BANTARAGUNG, KECAMATAN SINDANGWANGI,
KABUPATEN MAJALENGKA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Sosiologi



Oleh :

Enok Linda Lindiawati

NIM. 1901661

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2023**

HAK CIPTA

**MODAL SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA
BANTARAGUNG, KECAMATAN SINDANGWANGI,
KABUPATEN MAJALENGKA**

Oleh :

Enok Linda Lindiawati

Skripsi diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

©Enok Linda Lindiawati 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

2023

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagiannya dengan dicetak
ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa izin dari penuli

Enok Linda Lindiawati, 2023

*MODAL SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA BANTARAGUNG,
KECAMATAN SINDANGWANGI, KABUPATEN MAJALENGKA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

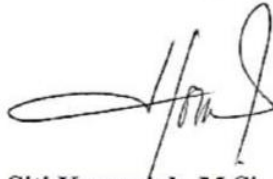
LEMBAR PENGESAHAN

ENOK LINDA LINDIAWATI

**MODAL SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA
BANTARAGUNG, KECAMATAN SINDANGWANGI,
KABUPATEN MAJALENGKA**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D.

NIP.196804031991032002

Pembimbing II




Nindita Fajria Utami, M.Pd.

NIP. 92019021994120201

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Sosiologi



Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D.

NIP.196804031991032002

**MODAL SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA
BANTARAGUNG, KECAMATAN SINDANGWANGI,
KABUPATEN MAJALENGKA**

Enok Linda Lindiawati

Pendidikan Sosiologi

Universitas Pendidikan Indonesia

enoklindalindiawati@upi.edu

ABSTRAK

Dalam pengembangan desa wisata modal alam tidak dapat berjalan optimal apabila tidak didampingi oleh modal sosial. Penelitian ini berfokus pada modal sosial dalam pengembangan Desa Wisata Bantaragung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gambaran Desa Wisata Bantaragung, modal sosial yang dimiliki *stakeholder* dan dampak pengembangan Desa Wisata Bantaragung terhadap perubahan masyarakat. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Desa Bantaragung, Kelompok Sadar Wisata Raksa Karya Agung, BUMDes Agung Mandiri, pengelola wisata dan masyarakat dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Desa Wisata Bantaragung memiliki sumber daya alam yaitu Curug Cipeuteuy, Ciboer Pass, Bumi Perkemahan Awilega, Binuang Integral dan Batu Asahan. Aktivitas ekonomi masyarakat sebanyak 60% menjadi petani, 30% merantau dan 10% pegawai. Tradisi dan budaya khas yang dimiliki oleh Desa Bantaragung yaitu Pencak Silat Buhun; (2) modal sosial pertama kepercayaan yaitu keterlibatan masyarakat dan peningkatan kualitas SDM. Kedua, norma-norma yaitu aturan, sanksi dan resolusi konflik. Ketiga, jaringan sosial yaitu menjalin hubungan baik, kerja sama dengan pihak luar, media pariwisata virtual dan cara promosi; (3) dampak perubahan berupa terbukanya lapangan kerja baru, penambahan mata pencaharian, peluang usaha dari sektor wisata, terbukanya wawasan, peningkatan pendapatan, peningkatan cara berkomunikasi dan kebisingan lingkungan.

Kata Kunci: Desa wisata, modal sosial dan pengembangan.

**SOCIAL CAPITAL IN THE DEVELOPMENT OF BANTARAGUNG
TOURISM VILLAGE, SINDANGWANGI SUB-DISTRICT,
MAJALENGKA DISTRICT**

Enok Linda Lindiawati

Pendidikan Sosiologi

Universitas Pendidikan Indonesia

enoklindalindiawati@upi.edu

ABSTRACT

In the development of tourist villages, natural capital cannot run optimally if it is not accompanied by social capital. This research focuses on social capital in the development of Bantaragung Tourism Village. This research aims to analyze the description of Bantaragung Tourism Village, social capital owned by stakeholders and the impact of Bantaragung Tourism Village development on community change. The researcher used a qualitative research approach with a case study method. The informants in this study were the Head of Bantaragung Village, Raksa Karya Agung Tourism Awareness Group, BUMDes Agung Mandiri, tourism managers and community with purposive sampling technique. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The data analysis technique is through data reduction, data presentation and conclusion drawing. Meanwhile, the data validity test uses data source triangulation. The results showed that (1) Bantaragung Tourism Village has natural resources, namely Cipeuteuy Waterfall, Ciboer Pass, Awilega Camping Ground, Binuang Integral and Sharpening Stone. As much as 60% of the community's economic activities become farmers, 30% go abroad and 10% are employees. The distinctive traditions and culture that are owned by Bantaragung Village are Pencak Silat Buhun; (2) the first social capital is trust, namely community involvement and improving the quality of human resources. Second, norms, namely rules, sanctions and conflict resolution. Third, social networks, namely establishing good relations, cooperation with outside parties, virtual tourism media and ways of promotion; (3) the impact of change in the form of opening new jobs, additional livelihoods, business opportunities from the tourism sector, opening insights, increasing income, improving ways of communicating and environmental noise.

Keywords: *Tourism village, social capital and development.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGUJI	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Modal Sosial.....	9
2.1.1 Konsep Modal Sosial.....	9
2.1.2 Unsur Modal Sosial	10
2.1.3 Hubungan Modal Sosial dengan Pengembangan Pariwisata	14
2.2 Pengembangan Pariwisata.....	15
2.2.1 Konsep Pariwisata	15
2.2.2 Konsep Pengembangan Pariwisata.....	18
2.3 Pengembangan Desa Wisata.....	18
2.3.1 Konsep Desa Wisata	18
2.3.2 Konsep Pengembangan Desa Wisata.....	20
2.4 Teori Modal Sosial.....	23
2.5 Studi Pendahuluan	27

BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian	31
3.1.1 Pendekatan Penelitian	31
3.1.2 Metode Penelitian	32
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	33
3.2.1 Partisipan Penelitian	33
3.2.2 Tempat Penelitian	36
3.3 Teknik Pengumpulan Data	36
3.3.1 Observasi	37
3.3.2 Wawancara	38
3.3.3 Dokumentasi	39
3.4 Teknik Analisis Data	39
3.4.1 Reduksi Data	39
3.4.2 Penyajian Data	40
3.4.3 Penarikan Kesimpulan	40
3.5 Uji Keabsahan Data	40
3.5.1 Triangulasi Sumber Data	41
3.6 Tahap-Tahap Penelitian	42
3.6.1 Tahap Persiapan Penelitian	42
3.6.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian	43
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	45
4.1.1 Kondisi Geografis	45
4.1.2 Kondisi Demografis	46
4.2 Temuan Penelitian	48
4.2.1 Profil Informan	48
4.2.2 Gambaran Desa Wisata Bantaragung	49
4.2.3 Modal Sosial Yang Dimiliki <i>Stakeholder</i> Dalam Pengembangan Desa Wisata Bantaragung	56
4.2.4 Dampak Pengembangan Desa Wisata Bantaragung Terhadap Perubahan Masyarakat	78

4.3 Pembahasan	85
4.3.1 Gambaran Desa Wisata Bantaragung	85
4.3.2 Modal Sosial Yang Dimiliki <i>Stakeholder</i> dalam Pengembangan Desa Wisata Bantaragung	87
4.3.3 Dampak Pengembangan Desa Wisata Bantaragung Terhadap Perubahan Masyarakat	95
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	99
5.1 Simpulan.....	99
5.1.1 Simpulan Umum.....	99
5.1.2 Simpulan Khusus.....	99
5.2 Implikasi.....	101
5.3 Rekomendasi	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data	41
Gambar 3.2 Diagram Tahapan Persiapan Penelitian	42
Gambar 3.3 Diagram Tahapan Persiapan Penelitian	43
Gambar 4.1 Peta Administrasi Desa Bantaragung	45
Gambar 4.2 Cipeuteuy Desa Bantaragung	49
Gambar 4.3 Ciboer Pass Desa Bantaragung.....	49
Gambar 4.4 Bumi Perkemahan Awilega Desa Bantaragung	50
Gambar 4.5 Batu Asahan Desa Bantaragung	51
Gambar 4.6 Binuang Integral Desa Bantaragung	52
Gambar 4.7 Bukit Batu Semar Desa Bantaragung	53
Gambar 4.8 Paket Wisata Desa Bantaragung.....	62
Gambar 4.9 Peran <i>Stakeholder</i> dalam Pengembangan Desa Wisata	73
Gambar 4.10 Kerja Sama dengan Media Pariwisata Virtual	77
Gambar 4.11 Cara promosi Desa Wisata Bantaragung	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Studi Pendahuluan.....	28
Tabel 3.1 Kriteria Informan.....	33
Tabel 3.2 Data Informan Kunci, Informan Utama dan Informan Pendukung .	34
Tabel 3.3 Identitas Informan Kunci.....	35
Tabel 3.4 Identitas Informan Utama.....	35
Tabel 3.5 Identitas Informan Pendukung.....	35
Tabel 4.1 Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Tabel 4.2 Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	47
Tabel 4.3 Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	47
Tabel 4.4 Profil Informan.....	48

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Antara, M., & Arida, I. (2015). *Panduan Pengelolaan Desa Wisata*. Bali: Universitas Udayana.
- Ariani, W. (2010). *Hubungan Industrial*. Yogyakarta: Clafonso.
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bourdieu, P. (1986). The Forms of Capital dalam J. Richardson Handbook of Theory and Research for the Sociology of Education. Westport: Greenwood Press.
- Coleman, J. S. (1990). *Foundations of Social Theory*. Cambridge: Harvard University Press.
- Cox, E. (1995). *A Truly Civil Society*. Sydney: ABC Books.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2016). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fedderke, J. (1999). *Economic Growth and Social Capital: A Critical Reflection*. Southern Africa: Econometric Research.
- Field, J. (2010). *Modal Sosial*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Fukuyama, F. (1995). *Trust: The Social Virtues and the Creation of Prosperity*. New York: The Free Press.
- Fukuyama, F. (2002). *Trust: Kebajikan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran*. Yogyakarta: Penerbit Qalam.
- Fukuyama, F. (2005). *Guncangan Besar: Kodrat Manusia dan Tata Sosial Baru*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hadiwijoyo. (2012). *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hasbullah, J. (2006). *Social Capital (Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia)*. Jakarta: MR-United Press.
- Hausler, N., & Strasdas, W. (2003). *Training Manual For Community-based Tourism*. Zschortau: Inwent.
- Hidayah, N. (2021). *Pemasaran Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Di Era Digital: Targeting, Positioning, Branding, Selling, Marketing Mix, Internet Marketing*. Jakarta: Kreasi Cendekia Pustaka.
- Judisseno, R. K. (2017). *Aktivitas dan Kompleksitas Kepariwisata : Mengkaji Kebijakan Pengembangan Kepariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lawang, R. M. . (2005). *Kapital Sosial: Dalam Perspektif Sosiologik Suatu Pengantar*. Depok: FISIP UI Press.
- Marpaung. (2002). *Pengantar Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Marpaung. (2002). *Pengetahuan Kepariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Miles, M. B., & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Depok: Penerbit Universitas Indonesia.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Muljadi. (2010). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Munasef. (1995). *Manajemen Usaha Pariwisata di Indonesia*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.
- Neuman, W. L. (2003). *Social Research Methods, Qualitative and Quantitative Approaches*. Fifth Edition. Boston: Pearson Education
- Pearce, D. (1995). *Tourism a Community Approach*. 2nd: Harlow Longman.
- Putnam, R. D. (1993). *Making Democracy Work: Civic Traditions in Modern Italy*. Pricenton: *Princeton University Press*.
<https://doi.org/10.2307/2606285>
- Putnam, R. (2000). *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American*. New York: Simon and Schurster.
- Putra. (2006). Konsep Desa Wisata. *Jurnal Manajemen Pariwisata*.
- Riyanto, Y. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Simanjuntak, B. A., Nasution, R., & Tanjung, F. (2017). *Sejarah Pariwisata : Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiarto, E. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suwantoro, G. (1997). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Yustika, A. E. (2008). *Ekonomi Kelembagaan (Definisi, Teori dan Strategi)*. Malang: Banyumedia Publishing.
- Zebua, M. (2016). *Inspirasi Pengembangan Pariwisata Daerah*. Yogyakarta: Deepublish.

Jurnal

- Agustina, M. D. P., & Susanti, P. H. (2021). The Role Of Social Capital in Developing Community-Based Tourism Institutions in Bali. *EURASIA: Economics & Business*, 2(44), 12–30.
<https://doi.org/https://doi.org/10.18551/econeurasia.2021-02>
- Anandhyta, A. (2020). Hubungan Tingkat Partisipasi dengan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Pesisir. *Jurnal Nasional Pariwisata (JNP) UGM*, 12(2).
- Arifin, D., Wasman, & Fitriyani. (2017). Dampak Objek Wisata Curug Cipeuteuy Terhadap Sosial Ekonomi dan Pendapatan Asli Daerah di Desa Bantaragung. *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, 2(2), 240–250.
- Arisya, M. (2018). Modal Sosial Dalam Pembangunan Pariwisata (Studi Deskriptif Pada Daerah Wisata Pemandian Air Panas Lau Debuk-Debuk Di Desa Semangat Gunung Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo) [Universitas Sumatera Barat]. <https://doi.org/10.2307/j.ctvckq9v8.7>
- Astuti, A. D. S. T. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata sebagai Upaya Melawan Arus Globalisasi (Studi Di Desa Wisata Alam Kecamatan Dlingo, Bantul Yogyakarta). *Sosietas*, 11(2), 1035–1041.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/sosietas/article/download/41618/17600>

- Berutu, F. (2023). Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Tangga Seribu Delleng Sindeka Sebagai Daya Tarik Wisata Kabupaten Pakpak Bharat Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(1), 132–140.
- Burt, R. S. (2000). The Network Structure Of Social Capital. *Research in Organizational Behavior*, 22, 345–423.
- Cohen, & Prusak. (2001). In Good Company: How Social Capital Makes Organizations Work. In *Harvard Business Press*.
- Coleman, J. (1988). Social Capital in the Creation of Human Capital. *The American Journal of Sociology*, 94, 95–120.
- Evita, R., & Rosalina, T. (2023). Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata Melalui Sosialisasi Penerapan Sapta Pesona di Desa Sebusub Kabupaten Sambas Kalimantan Barat. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 604–612.
- Febriani, L., & Saputra, P. P. (2018). Modal Sosial Dalam Pengembangan Madu Kelulut Sebagai Komoditas Ekonomi Dan Pariwisata Di Kecamatan Lubuk Kabupaten Bangka Tengah. *Society*, 6(2), 83–91. <https://doi.org/10.33019/society.v6i2.67>
- Gunadi, I. M. A., Hanurajasa, D. N., & Firmansyah, R. F. (2022). Faktor Prioritas Pengembangan Desa Wisata Bantaragung sebagai Desa Wisata. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 7(1), 85–97.
- Hanifan, L. J. (1916). The Rural School Community Center. *The Annals of the American Academy of Political and Social Science*, 67, 130–138. <https://www.jstor.org/stable/1013498>
- Harsana, M. (2010). Pariwisata dan Pembangunan Karakter Jati Diri Bangsa. *Seminar Nasional Zoto "Character Building/or Vocational Education,"* 78–87.
- Hasanah, R. (2022). Sosialisasi Peningkatan Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Wali Murid Peduli di SDN Gunungsari 04 Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 1(3), 1–23.
- Hermawan, H. (2016). Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, 3(2), 105–117.
- Hwang, D., & Stewart, W. P. (2016). Social Capital and Collective Action in Rural Tourism. *Journal of Travel Research*, 57(1). <https://doi.org/10.1177/0047287515625128>
- Irawati, H., Wicaksono, A. D., & Prayitno, G. (2021). Modal Sosial Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kaitan Tingkat Kemajuan Desa. *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 9(1), 1–12. <https://doi.org/10.31764/geography.v9i1.4019>
- Kartika, T. A. (2016). Atraksi Wisata Budaya Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Desa Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. *Jom Fisip*, 3(2), 1–12. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/10600>
- Kollmuss, A., & Agyeman, J. (2002). Mind the Gap: Why Do People Act Environmentally and What Are the Barriers to Pro-Environmental Behavior. *Environmental Education Research*, 8(3). <https://doi.org/10.1080/13504620220145401>

- Komariah, S., Wilodati, & Utami, N. F. (2022). Community Based Tourism di Kawasan Pariwisata Tanjung Duriar, Waduk Jatigede. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(01), 619–628.
- Masitah, I. (2019). Pengembangan Desa Wisata Oleh Pemerintah Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 6(3), 45–56.
- McGee, J., & Peterson, M. (2000). Toward the Development of Measures of Distinctive Competencies Among Small Independent Retailers. *Journal of Small Business Management*, 38(2), 151–160.
- Musavengane, R., & Kloppers, R. (2020). Social capital: An investment towards community resilience in the collaborative natural resources management of community-based tourism schemes. *Tourism Management Perspectives*, 34(100654), 1–15. <https://doi.org/>
- Mustofa. (2022). Analisis Modal Sosial Antar Generasi di Indonesia. *Socia: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 19(2), 9–18.
- Muzdalifah, L., Hidayat, Y., & Mattiro, S. (2021). Jaringan Sosial Pedagang Pakaian Bekas Di Pasar Subuh Jalan Pasar Baru Kelurahan Kertak Baru Ilir Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin. *JTAMPS: Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Pendidikan Sosiologi*, 1(2), 35–52.
- Nurani, D. R. (2021). Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Efektif Dalam Peningkatan Penjualan Jesse Factory Tulungagung. *Jurnal Benefit*, 8(2), 127–147.
- Nurhajati, N. (2018). Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Desa Mulyosari Pagerwojo Kabupaten Tulungagung). *Publiciana*, 11(1), 1–13.
- Nursalim, I., Sayuti, R. H., & Inderasari, O. P. (2021). Kontribusi Modal Sosial Dalam Pengembangan Desa Wisata Mas-Mas Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, 6(1), 79. <https://doi.org/10.17977/um021v6i1p79-92>
- Pajriah, S. (2018). Peran Sumber Daya Manusia Dalam Pengembangan Pariwisata Budaya di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Artefak*, 5(1), 25–34.
- Park, D., Lee, K., Choi, H., & Yoon, Y. (2012). Factors in fluencing social capital in rural tourism communities in South Korea. *Tourism Management*, 33(6), 1511–1520. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2012.02.005>
- Pebriana, F., Mulyawan, R., & Sutrisno, B. (2021). Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Majalengka Tahun 2019). *Janitra (Jurnal Administrasi Pemerintahan)*, 1(1), 11–22.
- Poerwanto. (2017). Pembangunan Masyarakat Berbasis Pariwisata: Reorientasi dari Wisata Rekreatif ke Wisata Kreatif. *Journal of Tourism and Creativity*, 1(2), 105–120.
- Pongsammin, Y. S., Wuisang, C. E. V, & Rengkung, M. M. (2021). The Development of Interest Tourism in Minahasa District (Pengembangan Wisata Minat Khusus Di Kabupaten Minahasa). *Jurnal Spasial*, 8(3).
- Pramanik, P. D., Ingkadijaya, R., & Achmadi, M. (2018). Community Participation as an Aspect of Social Capital at Tourism Village. *International Conference on Tourism, Gastronomy, and Tourist*

- Destination (ICTGTD 2018)*, 52, 39–45.
- Prayitno, G., Sari, N., & Putri, I. K. (2019). Social capital in poverty alleviation through Pro-Poor Tourism concept in Slum Area (Case Study: Kelurahan Jodipan, Malang City). *International Journal of GEOMATE*, 16(55), 131–137. <https://doi.org/10.21660/2019.55.37152>
- Pretty, J. N., & Smith, D. (2004). Social Capital in Biodiversity Conservation and Management. *Conservation Biology*, 18, 631–638. <https://doi.org/10.1111/j.1523-1739.2004.00126.x>
- Priasukmana, S., & Mulyadin, R. (2001). Pembangunan Desa Wisata: Pelaksanaan Undang-Undang Otonomi Daerah. *Info Sosial Ekonomi vol 2, no. 1*.
- Purwanti, N. D. dan R. M. Dewi. 2014. Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2006-2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)* 2(3): 1-12
- Rachmawati, E. (2011). Interaksi Sosial Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Alam di Kawasan Gunung Salak Endah. *Forum Pascasarjana*, 34(1 Januari), 23–32.
- Rahmah, I. A., Ati, N. U., & Abidin, A. Z. (2020). Dampak Pengembangan Lokasi Wisata Pasir Putih (WPP) Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Desa Dalegan, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik). *Jurnal Respon Publik*, 14(3), 69–77.
- Rosadi, A. (2021). Kajian Teoritik Terhadap Modal Sosial Sebagai Basis Keterlibatan Masyarakat dalam Pembangunan Pariwisata. *Jurnal Kajian Bahasa Dan Pariwisata (BARISTA)*, 8(1), 56–77. <https://doi.org/10.34013/barista.v8i1.367>
- Rusnandi, E., & Resmanah, D. (2020). Sistem Informasi Homestay Berbasis Web Desa Bantaragung. *Jurnal Infotech*, 6(1), 49–52.
- Selamat, I. W. A., Kadek, N., Mirayani, S., Purwantara, I. M. A., & Putu, N. (2022). Pendampingan Pengembangan Potensi Desa Wisata Bengkel Kabupaten Tabanan. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 4(2), 87–96.
- Setiawan. (2016). Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Pariwisata : Perspektif Potensi Wisata Daerah Berkembang. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 1(1), 23–35.
- Solow, R. . (1997). Tell Me Again What We Are Talking About. *Stern Business Magazine*, 4(1).
- Sulaeman, M. M., & Homzah, S. (2014). Pengembangan (Modifikasi) Teori Modal Sosial dan Aplikasinya yang Berbasis Masyarakat Petani Peternak (Studi Kasus Pendekatan Sosiologis Pada Kelompok dan Organisasi Usaha Tani Ternak Sapi Perah di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung). *Jurnal Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran*, 1–13.
- Sumiarsa, F. F., Yustikasari, K., & Novianti, E. (2022). Strategi Pengembangan Kampung Wisata Berbasis Kearifan Lokal di Desa Mirat Kabupaten Majalengka. *TOBA (Journal Of Tourism, Hospitality And Destination)*, 1(1), 25–29.
- Syahriar, G. H., & Darwanto. (2015). Modal Sosial dalam Pengembangan Ekonomi Pariwisata (Kasus Daerah Obyek Wisata Colo Kabupaten Kudus). *Jurnal Ekonomi Regional*, 10(2), 126–138.
- Thammajinda, R. (2013). Community participation and social capital in tourism

- planning and management in a Thai context. *Doctor of Philosophy. Lincoln University*, 300.
- Thomas, K. W. (1978). Conflict and The Collaborative Ethic: An Introduction. *California Management Review*, 56-60.
- Utami, N. F., Setiadi, E. M., & Komariah, S. (2019). Residents' Attitudes on The Contribution of Cultural Tourism in Sasak Sade Village Lombok, Indonesia. *3rd International Seminar on Tourism (ISOT 2018)*, 259, 235–237. <https://doi.org/10.1080/14766825.2016.1211663>
- Viyanti, & Tin, S. (2010). Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Terhadap Penilaian Prestasi Kerja. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(3), 1–18.
- Warini, K. D. (2022). Dampak Perkembangan Akomodasi Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Banjar Dinas Pengasahan, Tabanan Bali. 6(2), 13–28.
- Wolah, F. F. (2016). Peranan Promosi dalam Meningkatkan Kunjungan. *Acta Diurna*, 5(2), 1–11.
- Yudha, P., Radyan, D. O., & Akbar, F. A. (2019). Urban Tourism Based On Social Capital Development Model. *EURASIA: Economics & Business*, 1(19), 37–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.18551/econeurasia.2019-01>
- Yuanditra, Y., & Ekasari, A. M. (2017). Identifikasi Tata Kelola Desa Wisata Bantaragung Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka. *Prosiding Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 6(2), 425–431.
- Zhang, Y., Xiong, Y., Lee, T. J., Ye, M., & Nunkoo, R. (2020). Sociocultural Sustainability and the Formation of Social Capital from Community-based Tourism. *Journal of Travel Research*, 1–14. <https://doi.org/10.1177/0047287520933673>

Skripsi/Tesis/Disertasi

- Afriani, R. (2017). *Pengaruh Komunikasi dan Tim Kerja Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai Pada Kantor Pemerintah Kecamatan Pallangga Kabupaten Goa*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Dhiajeng. (2013). *Dampak Ekonomi Pariwisata Desa Wisata Tembi Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Terhadap Masyarakat Lokal*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Kusuma, U. A. (2017). *Peran Modal Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Desa Bangsring Pada Objek Ekowisata Bangsring Underwater Kabupaten Banyuwangi*. Universitas Brawijaya.
- Mucharsin. (2021). *Penguatan Modal Sosial dalam Pengembangan Objek Wisata Dante Pine di Tengah Pandemi Covid-19*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rimaruchi, R. (2014). *Diversifikasi Mata Pencaharian dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar Kawasan Objek Wisata di Desa Oro-oro Ombo Kecamatan Batu Kota Batu*. Universitas Negeri Malang.
- Setyawati, T. (2015). *Modal Sosial Dalam Pengembangan di Desa Wisata Tembi Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widiawatin, V. T. (2021). *Modal Sosial Dalam Pengembangan Pariwisata (Studi di Objek Wisata Umbul Susuhan Desa Manjungan Kecamatan Ngawen*

Kabupaten Klaten). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Laporan/Publikasi

- Jadesta. (2020). *Pedoman Desa Wisata*. Jakarta: Kementerian Pariwisata Republik Indonesia.
- KKN PPM UGM. (2021). *Masterplan Pengembangan Wisata Desa Bantaragung*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Pariwisata, K. (2019). *Buku Pedoman Desa Wisata*. Jakarta : Kementerian Pariwisata.
- Praja, A. N. (2009). *Distorsi Peran Lembaga Swadaya Masyarakat Dalam Perspektif Civil Society di Kabupaten Grobogan*. Universitas Diponegoro.
- Sari, C. J. (2017). *Pengaruh Kunjungan Wisatawan terhadap Perubahan Sosial Budaya Ekonomi Masyarakat Lokal Bali*. Universitas Udayana.
- Setiawan, I. B. D. (2015). *Identifikasi Potensi Wisata Beserta 4A (Attraction, Amenity, Accessibility, Ancilliary) di Dusun Pemuteran, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali*. Universitas Udayana.

Internet

- Bappedajabar. (2019). *Eksplorasi Majalengka, Ridwan Kamil Terpesona Alam Bantaragung*. <http://bappeda.jabarprov.go.id/eksplorasi-majalengka-ridwan-kamil-terpesona-alam-bantaragung/>
- Dopi. (2019). *Eksplorasi Majalengka, Ridwan Kamil Terpesona Alam Bantaragung*. <https://disperkim.jabarprov.go.id/2019/06/eksplorasi-majalengka-ridwan-kamil-terpesona-alam-bantaragung/>
- Elmira, P. (2023). *Daftar 75 Desa Wisata Terbaik ADWI 2023, Didominasi Wakil Jawa Timur*. Retrieved from [liputan6.com: https://www.liputan6.com/lifestyle/read/5241959/daftar-75-desa-wisata-terbaik-adwi-2023-didominasi-wakil-jawa-timur](https://www.liputan6.com/lifestyle/read/5241959/daftar-75-desa-wisata-terbaik-adwi-2023-didominasi-wakil-jawa-timur)
- FajarCirebon.com. (2022). *Desa Wisata Bantaragung Majalengka Masuk 300 Besar ADWI 2022*. Retrieved from [Fajar Cirebon Inspirasi Negeri: https://fajarcirebon.com/desa-wisata-bantaragung-majalengka-masuk-300-besar-adwi-2022/](https://fajarcirebon.com/desa-wisata-bantaragung-majalengka-masuk-300-besar-adwi-2022/)
- Suryo. (2019). *Desa Bantaragung, Majalengka Punya 8 Obyek Wisata*. Retrieved from [MerahPutih.com: https://merahputih.com/post/read/desa-bantaragung-majalengka-punya-8-obyek-wisata](https://merahputih.com/post/read/desa-bantaragung-majalengka-punya-8-obyek-wisata)

Peraturan Pemerintah

- Kabupaten Majalengka. *Peraturan Bupati Nomor 39 Tahun 2019 tentang Kawasan Desa Wisata*. Pemerintah Kabupaten Majalengka: Majalengka.
- Kabupaten Majalengka. *Surat Keputusan No. 556/kep.734-disparbud/2019 tentang Penetapan Desa Wisata di Kabupaten Majalengka*. Pemerintah Kabupaten Majalengka: Majalengka.
- MPR RI, 1978. *Ketetapan MPR IV/MPR/1978 tentang Garis Garis Besar Haluan Negara*. Pemerintah Pusat: Indonesia.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan*. Sekretariat Negara. Indonesia.

Enok Linda Lindiwati, 2023

**MODAL SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA BANTARAGUNG,
KECAMATAN SINDANGWANGI, KABUPATEN MAJALENGKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu